

BAB I : PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Perkembangan jaman mengubah banyak hal di aspek kehidupan kita, di antaranya pola pikir, budaya, juga industri. Perubahan akan tetap terjadi seiring insan manusia memiliki pemikiran yang berkembang, maka tidak bisa bagi kita kuasa untuk menahan bahkan menolaknya. Sangat di sayangkan perkembangan tersebut banyak tidak dapat di akses dan di kenali oleh banyak masyarakat kita, terutama masyarakat daerah. Dan juga contoh industri kreatif baik digital maupun non digital yang sekarang sangat relevant untuk di jalankan. Grobogan merupakan daerah dengan potensi lokal yang semakin bertumbuh dengan banyak kelompok dan komunitas yang berjalan di industri kreatif. Namun sayang kesempatan ini belum di dukung penuh oleh pemerintah setempat yang kiranya mampu mengembangkan sektor industri kreatif berbasis UMKM atau *Start Up* di kabupaten Grobogan. Industri ini banyak yang belum bisa terfasilitasi sehingga lanju industri ini belum bisa optimal. Di kabupaten Grobogan belum tersedia wadah yang mampu menampung semua kegiatan dalam industri tersebut mulai dari meet-up, edukasi (non-formal school), mentoring, market event.

Menciptakan sebuah lingkungan yang tidak kontras dengan sekitar dan menciptakan rasa nyaman, aman, dan juga tenang. Juga dengan di terapkan arsitektur *Neo Vernacular* akan menghilangkan batasan antara masyarakat dengan Pusat Pengembangan UMKM Di Kabupaten Grobogan, sehingga dapat merangkul semua kalangan masyarakat di kabupaten Grobogan.

1.2 Pernyataan Masalah

Mengacu kepada Latar Belakang, Muncul Pernyataan Masalah pada Pusat Pengembangan UMKM Di Kabupaten Grobogan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana desain Pusat Pengembangan UMKM Di Kabupaten Grobogan dapat selaras dengan keberagaman kegiatan UMKM di kabupaten Grobogan?

2. Bagaimana menciptakan fasilitas pada Pusat Pengembangan UMKM Di Kabupaten Grobogan yang dapat mengakomodir segala kebutuhan pelaku UMKM dan kreatif di kabupaten Grobogan?
3. Bagaimana menciptakan ruang yang dapat terintegritas satu sama lain antara pengunjung dengan pelaku UMKM dan kreatif pada Pusat Pengembangan UMKM Di Kabupaten Grobogan?

1.3 Tujuan

Tujuan rancangan Pusat Pengembangan UMKM Di Kabupaten Grobogan ini adalah sebagai berikut :

1. Mewujudkan citra bangunan Pusat Pengembangan UMKM Di Kabupaten Grobogan dengan pendekatan arsitektur *Neo Vernakular*.
2. Menjadikan Pusat Pengembangan UMKM Di Kabupaten Grobogan sebagai wadah untuk pelaku UMKM dan kreatif juga konsumen kreatif.
3. Terwujudnya Pusat Pengembangan UMKM Di Kabupaten Grobogan sebagai fasilitas penunjang produktifitas, kreatifitas, dan inovasi ide bagi pelaku UMKM dan kreatif.

1.4 Manfaat

Manfaat Pusat Pengembangan UMKM Di Kabupaten Grobogan ini adalah sebagai berikut :

1. Mengembangkan sumber daya manusia melalui industri start up.
2. Masyarakat dan pelaku industri dapat menjalankan produktifitas dengan optimal melalui sarana dan prasarana pada Pusat Pengembangan UMKM Di Kabupaten Grobogan

3. Masyarakat dapat belajar hal baru terkait industri kreatif dan sub sektor di dalamnya
4. Masyarakat yang tidak berkesempatan menginjang jenjang perkuliahan dapat menggali potensi sehingga dapat memiliki bekal untuk bersaing
5. Memperkenalkan industri kreatif dan sub sektor di dalamnya kepada masyarakat daerah yang belum menjangkaunya
6. Mengoptimalakan pemasaran bagi pelaku industri kreatif dengan di adakan event market pada Pusat Pengembangan UMKM Di Kabupaten Grobogan

1.5 Orisinalitas

NO.	JUDUL PROYEK	TOPIK / PENDEKATAN YANG DIANGKAT	PENULIS
1.	Semarang Creative Hub	Hi-tech architecture	Muhammad Avid Tri Atmaja (2017)
2.	Solo Creative Center	Arsitektur kontekstual	Jihad Alfa Junda (2018)
3.	Perancangan Padang Creative Hub di Kawasan Ahmad Yani	Fungsional dan Dinamis	Tri Kartika, Al Busyra Fuadi, Ika Mutia (2018)
4	Pusat Pengembangan UMKM Di Kabupaten Grobogan	Arsitektur Neo Vernakular	Ageng Dewangga Herlambang (2021)

Tabel 1. 1 Orisinalitas

Sumber : Dokumen Pribadi

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang project bangunan, tapak, lingkungan budaya dan subtansi khusus yang akan di kembangkan dalam Pusat Pengembangan UMKM Di Kabupaten Grobogan.

BAB II GAMBARAN UMUM

Berisi tentang gambaran umum tentang project bangunan yang akan di kembangkan dalam Pusat Pengembangan UMKM Di Kabupaten Grobogan.

BAB III PEMROGRAMAN ARSITEKTUR

Berisi tentang kebutuhan (need) dan analisa preseden tentang kebutuhan terkait Pusat Pengembangan UMKM Di Kabupaten Grobogan.

BAB IV PENELUSURAN MASALAH

Berisi tentang kajian atau analisa potensi dan kendala antara manusia, bangunan, sosial budaya, alam, pernyataan ISU, dan fokus desain. Pernyataan masalah menjadi dasar dalam seluruh analisa, dan menjabarkan beberapa studi literature yang di gunakan untuk dasar dalam pemecahan masalah desain.

BAB V KAJIAN TEORITIK

Berisi tentang uraian teori yang digunaka dala dasar pengembangan atau pemecahan masalah desain yang sudah di putuskan dalam pengembangan Pusat Pengembangan UMKM Di Kabupaten Grobogan.

BAB VI PENDEKATAN DESAIN

Berisi tentang penetapan pendekatan perancangan sebagai dasar dalam pemecahan masalah dalam desain yang di tetapkan dalam Pusat Pengembangan UMKM Di Kabupaten Grobogan.

BAB VII KONSEP PERENCANAAN

Berisi tentang konsep perencanaan sebagai landasan dalam proses perancangan arsitektur, dan konsep perencanaan adalah bagian dari dasar pengembangan dan

perencanaan arsitektur, konsep ruang dan tata ruang, konsep bentuk, konsep pelingkup, konsep struktur, konsep teknologi pada Pusat Pengembangan UMKM Di Kabupaten Grobogan.

BAB VIII KONSEP PERENCANAAN

Berisi tentang strategi pemecahan permasalahan yang ada pada Pusat Pengembangan UMKM Di Kabupaten Grobogan.

